

**PENGARUH PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE
TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA INDUSTRI MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2017**

JURNAL



Ditulis oleh :

Nama : Syadza Zulfa As Salsabila
Nomor Mahasiswa :14311146
Jurusan : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Keuangan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS EKONOMI

YOGYAKARTA

2019

PENGARUH PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP
KINERJA PERUSAHAAN PADA INDUSTRI MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2017

JURNAL



Disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana Strata-1

Jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia.

Ditulis oleh :

Nama : Syadza Zulfa As Salsabila
Nomor Mahasiswa : 14311146
Jurusan : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Keuangan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS EKONOMI

YOGYAKARTA

2019

PENGARUH PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP
KINERJA PERUSAHAAN PADA INDUSTRI MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2017

HALAMAN PENGESAHAN

Nama : Syadza Zulfa As Salsabila
Nomor Mahasiswa :14311146
Jurusan : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Keuangan

Yogyakarta, 10 Mei 2019

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing,

Nur Rahmah Tri Utami, Dra., M.Soc.Sc.

PENGARUH PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA INDUSTRI MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2017

ABSTRAK

Good Corporate Governance adalah sistem yang membantu mengarahkan atau mengendalikan operasional perusahaan dan pengelolaan perusahaan. Selain itu Good Corporate Governance juga memiliki tujuan, agar mencapainya kewenangan perusahaan dan tanggung jawab stakeholder. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan Good Corporate Governance terhadap ROE sebagai kinerja keuangan dan terhadap Tobin's Q sebagai kinerja pasar. Penelitian ini menggunakan Komposisi Aktiva Perusahaan (KAP), Pertumbuhan Tumbuh (Growth Opportunity), dan Ukuran Perusahaan (SIZE) sebagai variable kontrol. Sampel yang diuji didalam penelitian ini adalah seluruh sektor manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) dalam periode 2012-2017. Jumlah sampel yang di gunakan sebanyak 40 yang di ambil melalui purposive sampling. Analisis regresi menunjukkan bahwa penerapan Good Corporate Governance tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang di ukur dengan ROE dan kinerja pasar yang diukur dengan Tobin's Q.

Kata kunci: *Good Corporate Governance, Return On Equity, Tobin's Q*

ABSTRACT

Good Corporate Governance is a system that helps direct or control company operations and management of the company. In addition, its Good Corporate Governance also has a goal, in order to achieve corporate authority and stakeholder responsibility. This study aims to determine the effect of the application of Good Corporate Governance on ROE as Financial performance and towards Tobin's Q as market performance. The study uses the composition of company (KAP), Growth Opportunity (GO), and Firm size (SIZE) as control variables. The sample in this study are all manufacturing sectors that are listed on the Indonesia Stock Exchange 2012-2017 period. While samples are 40 companies that obtained by using purposive sampling. Regression analysis shows that the application of Good Corporate Governance does not have a significant effect on financial performance which is measured ROE and marker performance as measured Tobin's Q

Keyword : *Good Corporate Governance, Return On Equity, Tobin's Q*

1. PENDAHULUAN

Negara Indonesia adalah salah satu negara yang berkembang di dunia. Seluruh perusahaan yang ada di Negara Indonesia memiliki tujuan yang sama yaitu berlomba-lomba mendapatkan aset perusahaan yang paling banyak. Semakin banyak aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan maka menandai bahwasanya perusahaan tersebut adalah perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang baik serta perusahaan yang bekerja dengan sehat. Dengan memiliki pandangan bahwa nilai perusahaan baik akan membuat investor tertarik untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut, itu lah mengapa perusahaan yang terdapat di negara Indonesia berlomba-lomba menjadi perusahaan yang unggul. Perusahaan yang baik dapat dilihat dari tata kelola perusahaan yang baik pula yaitu dengan menerapkan sistem Good Corporate Governance.

Good Corporate Governance adalah suatu sistem tata kelola perusahaan yang fungsinya sebagai pengendalian perusahaan dalam meningkatkan nilai tambah bagi semua pihak yang memiliki kepentingan (stakeholder). Good Corporate Governance juga sebagai alat untuk mengelola hubungan terikat dengan baik oleh perusahaan, yaitu diantaranya hubungan dengan pemegang saham, pengelola atau pengurus perusahaan, pihak kreditur, pemerintahan, serta para pemegang kepentingan lain baik dari internal maupun eksternal (Purwani, 2010). Perusahaan yang ada di Indonesia wajib menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance dalam membangun perusahaan yang sehat dan baik antara lain transparansi (transparency), akuntabilitas (accountability), pertanggung jawaban (responsibility), kemandirian (independency) dan kewajaran (fairness).

Good Corporate Governance yang di terapkan di perusahaanselain untuk menarik pemegang saham dan investor juga sebagai alat pedoman keberhasilan pada suatau perusahaan. Alat yang dimaksud adalah alat untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan sebagai landasan untuk menstabilkan nilai perusahaan. Pada situasi dimana perusahaan mencoba untuk menstabilkan nilai pada perusahaan, maka di dalam perusahaan tersebut membutuhkan kinerja serta kerja sama yang baik melalui hubungan mekanisme antara manajemen perusahaan, dewan direksi, dewan komisaris, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional.

Kinerja perusahaan adalah sebagai alat ukur atau sebagai penentu ukuran-ukuran tertentu yang dapat dicapai oleh perusahaan dalam menghasilkan laba serta untuk mengetahui keefektifan hasil kinerja yang telah dicapai oleh suatu perusahaan yang dapat digunakan oleh perusahaan tersebut sebagai dasar untuk pengambilan keputusan dan kebijaksanaan pelaksanaan kerja. Kinerja perusahaan dalam penelitian ini diproksi dengan Return On Equity (ROE) dan Tobin's Q.

Return On Equity (ROE) Menurut Like Monisa Wati (2012) salah satu untuk mencapai keberhasilan kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dengan menggunakan Return On Equity (ROE). Keberhasilan yang dimaksud adalah sebagai gambaran dari perusahaan yang dilihat apakah perusahaan tersebut memiliki kondisi keuangan yang baik atau buruk serta sebagai alat untuk mengukur prestasi perusahaan. Menurut penelitian dari Rossi dan Rosinta (2013) bahwa nilai Tobin's Q adalah sebagai pengukuran kinerja pasar perusahaan yang dapat mencerminkan keuntungan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan didalam penelitian ini dapat dirumuskan bagaimana pengaruh Good Corporate Governance terhadap Return On Equity (ROE) dan Tobin's Q. Tujuan didalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan Good Corporate Governance terhadap Return On Equity (ROE) dan Tobin's Q. Objek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2017.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Good Corporate Governance

Mula terjadinya krisis ekonomi di Indonesia karena pada tahun 1998 sebagian perusahaan yang terdapat di Negara Indonesia belum menerapkan Good Corporate Governance pada operasionalnya pun masih dirasa merugi karena Good Corporate Governance yang ada didalam perusahaan masih lemah (Rofina dan Maswar, 2013). Selain karena lemahnya penerapan Good Corporate Governance atau kata lainnya yaitu lemahnya pada prinsip-prinsipnya yang membuat perusahaan merasa merugi tetapi juga karena adanya pelanggaran peraturan perundang-undangan di Indonesia, misal saja seperti minimnya peraturan akan

batasan antara hak dan kewajiban pihak yang terkait dengan kinerja perusahaan, serta tercemrin dari kurang tersedianya informasi untuk melakukan analisis, adanya investasi berlebihan, kurang atau menurunnya produktivitas perusahaan (Triyadi dan Dharma, 2016).

Buku yang ditulis oleh Muh Arief Effendy (2000) berjudul *The Power Of Good Corporate Governance* yang mendefinisikan mengenai Good Corporate Governance dari seorang peneliti yaitu Tumbull Report di Inggris, bahwasanya Good Corporate adalah: “*sebagai suatu sistem pengendalian internal perusahaan yang memiliki tujuan utama mengelola resiko yang signifikan guna memenuhi tujuan bisnisnya melalui pengamanan aset perusahaan dan meningkatkan nilai investasi pemegang saham dalam jangka panjang*”.

Ada beberapa prinsip-prinsip dalam membangun perusahaan menjadi perusahaan yang unggul, baik dan sehat yaitu antara lain *Prinsip Transparansi*, kata transparan memiliki arti yaitu terbuka, maka Prinsip Transparansi adalah segala informasi yang ada didalam perusahaan diwajibkan terbuka, tepat waktu, jelas untuk segala informasi dan dapat di perbandingkan baik menyangkut keadaan keuangan perusahaan, pengelolaan perusahaan, kepemilikan perusahaan serta kinerja operasional dari perusahaan itu sendiri. *Prinsip Akuntabilitas*, sebagai prinsip mengatur peran dan tanggungjawab manajemen agar dalam mengelola perusahaan dapat mempertanggungjawabkan serta mendukung usaha untuk menjamin penyeimbang kepentingan manajemen dan pemegang saham, sebagai yang diawasi oleh dewan komisaris. *Prinsip Responsibilitas*, prinsip yang ada didalam perusahaan, dimana perusahaan harus mematuhi dan menuruti peraturan perundang-undang dalam pengelolaan. *Prinsip Indenpendensi*, Perusahaan meyakini bahwa kemandirian merupakan keharusan agar organ perusahaan dapat bertugas dengan baik tanpa harus tergantung dengan organ lainnya. *Prinsip Kesetaraan*, mengandung makna yang terdapat pelakuan yang sama atau adil terhadap semua pemegang saham, termasuk investor asing dan mepegang saham minoritas, yaitu semua pemegang saham dengan kelas yang sama harus mendapat perlakuan yang sama.

2.2 Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan dapat dikatakan sebagai visi, dan misi dari suatu perusahaan serta tingkat pencapaian sasaran atau tujuan yang harus di capai oleh perusahaan dalam jangka waktu yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Kinerja perusahaan menurut Armildar (2012) adalah hasil dari berbagai pendapat mengenai perusahaan dan sebagai keputusan individual yang di buat secara terus menerus oleh manajemen. Armildar (2012) juga berpendapat bahwa kinerja perusahaan dapat di pengaruhi oleh beberapa faktor, seperti terkonsentrasi atautidak terkonsentrasi kepemilikan, melakukan atau adanya manipulasi dalam laba, serta kecurangan yang dilakukan dalam pembukan atau laporan keuangan.

Kinerja perusahaan dapat dilihat dari berbagai sudut, misal saja melauai berbagai macam indikator atau variabel untuk mengukur keberhasilan atau pencapaian dari suatu perusahaan. Tetapi, kinerja perusahaan pada umumnya lebih diutamakan dalam meneliti informasi-informasi kinerja yang biasanya berasal dari kinerja perusahaan. Banyakmanfaat dari penelitian kinerja keuangan, terutama bagi para investor karena dapat membantu dalam penetapan investasi, kreditor dalam pengambilan keputusan kredit, serta dapat membantu dalam menentukan prospek suatu perusahaan dimasa yang akan datang.

Penilaian perusahaan dilakukan untuk memotivasi karyawan dalam mencapai sasaran perusahaan dan agar dapat mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan oleh perusahaan terlebih dahulu, kemudian penilaian perusahaan keuangan adalah sebagai alat untukmembantu para manajemen dalam pengambilan keputusan, biasanya seorang manajemen dalam pengambilan keputusan dilihat dari laporan keuangan dari laba rugi yang dialami oleh perusahaan, tujuan adanya pengambilan keputusan ini adalah guna melancarkan operasional perusahaan. Oleh karena itu dalam penelitian ini menggunakan dua indikator utama untuk prngukuran kinerja keuangan, yaitu dengan menggunakan alat analisis Return On Equity sebagai alat untuk menghitung kinerja perusahaan keuangan (operasional) dan Tobin's Q sebagai alat untuk menghitung kinerja pasar.

2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian dari Maretha dan Anna (2013) yang menunjukkan bahwa Good Corporate Governance yang efektif secara jangka panjang dapat meningkatkan nilai perusahaan dan menguntungkan bagi para pemegang saham. Maka hasil yang diperoleh dari penelian tersebut adalah bahwa Good Corporate Governance berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

Berbeda halnya dengan hasil penelitian dari Hidayatur (2011), hasil yang diperoleh dari penelitiannya menunjukkan bahwa pengaruhn Good Corporate Governance tidak signifikan terhadap ROE dan Tobin's Q. hal ini terjadi karena dalam penerapan Good Corporate Governance masih belum bisa menggambarkan kinerja perusahaan yang baik

2.4 Formulasi Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan

Good Corporate Governance dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dengan menghasilkan hasil penerapan dari Good Corporate Governance berpengaruh positif terhadap ROI, NPV, termasuk berpengaruh pada ROE. Pada kinerja keuangan perusahaan salah satu alat menganalisis dengan menggunakan Return On Equity (ROE), dan pada penelitian Rofiana dan Maswar (2013) yang menunjukkan hasil adanya hubungan (positif) antara Good Corporate Governance dengan Return On Eqity (ROE). Sama halnya dengan Ramadayu (2015) yang memberikan bukti bahwa adanya hubungan dari penerapan sistem Good Corporate Governance dengan kinerja perusahaan, yaitu terdapat pengaruh dari penerapan Good Corporate Governance terhadap kinerja perusahaan (ROE) yang didalamnya memiliki variabel kontrol berupa komposisi kinerja perusahaan dan ukuran perusahaan.

Hasil dari penelitian tersebut dapat diambil kesimpulannya bahwa Corporate Governance mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan yang dihitung bdengan menggunakan model Return On Equity (ROE). Berdasarkan kajian dan temuan empiris tersebut yang memiliki kaitannya dengan penelitian ini penulis mengajukanhipotesis:

H₁ : Good Corporate Governance berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

4.2.2 Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Pasar

Nuswandari (2009) menyatakan bahwa Corporate Governance Perception Index (CGPI) tidak berpengaruh terhadap kinerja pasar perusahaan, tidak satupun dari variabel kontrol yang secara statistik mempengaruhi kinerja pasar ataupun dikatakan bahwa Good Corporate Governance tidak mendukung kinerja pasar. ataupun dikatakan bahwa Good Corporate Governance tidak mendukung kinerja pasar. Kemudian, hasil dari penelitian Fauziah dan Hidayatur (2012) juga memiliki hasil yang sama dengan penelitian Nuswandari (2009) yang menyatakan bahwa Good Corporate tidak memiliki hubungan atau tidak memiliki pengaruh pada kinerja perusahaan termasuk kinerja pasar.

Berdasarkan kajian dan temuan empiris tersebut yang memiliki kaitan dengan penelitian ini, maka penulis mengajukan hipotesis:

H₂ : Good Corporate Governance berpengaruh positif terhadap kinerja pasar perusahaan.

3. Metode Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang merupakan data yang diperoleh melalui data laporan tahunan pada perusahaan manufaktur. Data-data tersebut diperoleh dari laporan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2017. Terdapat sekiranya 205 perusahaan yang akan menjadi sample dalam penelitian ini.

3.1 Definisi Operasional Variabel

Terdapat 3 (tiga) variabel didalam penelitian ini. 3 (tiga) variabel tersebut didukung dari penelitian Fauziah dan Hidayatur (2012), yaitu:

1. Variabel Dependen

a. Return On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan dapat mengelola modal yang dimiliki untuk mendapatkan laba atau keuntungan,

kemudian laba atau keuntungan darimodal sendiri tersebut dapat menguntungkan bagi para pemegang saham. Sama dengan penelitian sebelumnya, bahwa penelitian ini menggunakan ROE guna untuk mengukur dari besarnya laba bersih yang didapat dari modal sendiri yang akan digunakan didalam perusahaan yang bersangkutan. Maka, rumus dari Return On Equity (ROE) sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Equitas}}$$

b. Tobin's Q

Rasio Q atau biasa disebut dengan Tobin's Q, menurut penelitian sebelumnya yang menjelaskan Tobin's Q adalah alat atau metode sebagai analisis dari rasio penutup saham pada akhirtahun yang kemudian dikalikan oleh saham beredar ditambah nilai buku hutang dibagi dengan total asset, semakin tinggi nilai Tobin's Q semakin tumbuh perusahaan tersebut. Maka, pada penelitian ini metode Tobin's Q di gunakan untuk mengukur penilaian kinerja pasar. Perhitungan Tobin's Q menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Q rasio} = \frac{\text{Market Value of Equity (MVE) + Debt}}{\text{Total Asset}}$$

Keterangan:

Market Value of Equity (MVE) : Harga penutup saham di akhir tahun yang dikalikan dengan saham biasa yang beredar

Debt : Total Hutang

Total Asset : Nilai Buku Total Aktiva

2. Variabel Independen

Penelitian ini dengan menggunakan Good Corporate Governance. Pengukuran dari penerapan Good Corporate Governance menggunakan indikator Good Corporate Governance yang telah dipublikasikan yang diperoleh dari Pedoman Umum Corporate Governance pada tahun 2004. Indikator tersebut ditentukan dengan menggunakan skor yang berupa angka 1 jika perusahaan memenuhi syarat Good Corporate Governance dan angka 0 jika perusahaan tidak memenuhi syarat Good Corporate Governance. Semakin banyak syarat atau indikator yang terpenuhi

sebagai perusahaan yang menerapkan Good Corporate Governance maka akan semakin baik perusahaan tersebut dalam menerapkan Corporate Governance.

Daftar Indikator Good Corporate Governance

No.	Prinsip GCG	Kriteria
1.	Transparancy (keterbukaan)	<ul style="list-style-type: none"> a. Waktu penerbitan laporan keuangan b. Visi perusahaan c. Misi perusahaan d. Sasaran perusahaan e. Strategi perusahaan f. Kondisi perusahaan g. Susunan [engurus h. Kompensasi pengurus i. Pemegang saham pengendali j. Pengelola resiko k. sistem pengawas dan pengendalian internal l. Sistem pelaksanaan Good Corporate Governance m. Kejadian penting n. Kepemilikan saham dewan komisaris
2.	Accountability (Akuntabilitas)	<ul style="list-style-type: none"> a. Jumlah anggota komite audit paling kurang 3 dan paling banyak sama dengan jumlah anggota direksi b. Reward and punishment system
3.	Responsibility (Pertanggungjawaban)	<ul style="list-style-type: none"> a. Mempertimbangkan tanggungjawab social b. Memperhatikan prinsip-prinsip kehati-hatian
4.	Fairness (Kesetaraan/Kewajaran)	Keberadaan dewan komisaris independen
5.	Independency (Kemandirian)	RUPS minimal 1 (satu) kalidalam periode

Sumber: Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006

3. Variabel Kontrol

Dibawah ini merupakan beberapa variabel yang secara teori dapat menentukan penerapan Good Corporate Governance pada suatu perusahaan.

a. Komposisi Aktiva Perusahaan (KAP)

Komposisi Aktiva Perusahaan (KAP) diukur dengan menggunakan dengan rasio antara aktiva tetap dibagi dengan total penjualan. Pada penelitian ini memasukkan Komposisi Perusahaan (KAP) sebagai variabel kontrol, tujuannya adalah guna unruk memastikan hubungan Good Corporate Governance dan kinerja keuangan pada suatu perusahaan tidak disebabkan oleh heterogenitas. Maka rumus dari Komposisi Aktiva Perusahaan (KAP) sebagai berikut:

Aktiva Tetap

$$\text{KAP} = \frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total penjualan}}$$

b. Kesempatan Tumbuh (Growth Opportunity)

Perusahaan-perusahaan yang memiliki kemampuan tumbuh (investasi) akan lebih profitable yang pada akhirnya akan mempengaruhi kinerja perusahaan. Kesempatan tumbuh di ukur dengan menggunakan rata-rata penjualan (Fauziah dan Hidayatur, 2012) atau di ukur dengan menggunakan perubahan total aktiva. Pertumbuhan perusahaan adalah selisih total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan pada periode sekarang dengan periode sebelumnya. Dengan demikian didalam penelitian ini memasukan Kesempatan Tumbuh (Growth Opportunity) sebagai variabel kontrol dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Perubahan Total Aset} = \frac{\text{Total Aset } t - \text{Total Aset } t-1}{\text{Total Aset } t-1}$$

c. Ukuran Perusahaan (SIZE)

Penelitian ini mengukur ukuran perusahaan menggunakan log natural dari penjualan, menggunakan salah satu variabel kontrol ini adalah untuk melihat besar kecilnya pada suatu perusahaan yang di ukur dengan menggunakan ukuran besarnya penjualan. Maka, rumus dari ukuran perusahaan (SIZE) sebagai berikut:

$$\text{SIZE} = \text{Ln penjualan}$$

3.2 Metode Analisis Data

3.2.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah suatu analisis yang dilakukan untuk menguraikan atau menggambarkan penerapan Good Corporate Governance yang dilakukan pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang kemudian dianalisis dengan metode statistik deskriptif yang meliputi nilai rata-rata, standar deviasi, serta nilai minimum dan maksimum.

3.3 Regresi Sederhana

Secara umum analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai variabel independen yang diketahui (Andira,2012), maka

pada penelitian ini menggunakan analisis berganda dengan persamaan sebagai berikut:

Model 1:

$$ROE = \alpha + \beta_1 GCG + \beta_2 ASSET + \beta_3 GO + \beta_4 SIZE + \varepsilon$$

Model 2:

$$\text{Tobin's } Q = \alpha + \beta_1 GCG + \beta_2 ASSET + \beta_3 GO + \beta_4 SIZE + \varepsilon$$

Keterangan :

ROE = Return On Equity (kinerja keuangan)

Tobin's Q = Kinerja pasar

GCG= Good Corporate Governance

ASSET = Komposisi aktiva perusahaan

GO = Kesempatan pertumbuhan

SIZE = Ukuran penjualan perusahaan

α = konstansi regresi

β = koefisien regresi

ε = standar error

3.4 Pengujian Hipotesis

1. Uji t

Uji t (uji parsial) digunakan didalam penelitian ini guna untuk menguji tingkat signifikan variable independen secara individu mempunyai pengaruh terhadap variable dependen secara bersamaan

2. Uji F

Uji F didalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen. Atau digunakan untuk menguji signifikan variabel independen yang terdapat didalam persamaan regresi secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai variabel dependen.

4. Hasil dan Pembahasan

a. Analisis Deskriptif

Pada uji statistik deskriptif menunjukkan nilai minimum pada kinerja keuangan perusahaan (ROE) adalah sebesar -0,485, yang artinya bahwa kemampuan perusahaan dalam mendapatkan ekuitas terendah adalah sebesar -48,5%, sedangkan ekuitas tertinggi yang diperoleh dari nilai maksimum perusahaan sebesar 1,354. Kemudian untuk nilai standar deviasi pada kinerja keuangan perusahaan (ROE) sebesar 0,224 yang menunjukkan tingkat sebaran data kinerja keuangan perusahaan (ROE) dari 240 observasi adalah sebesar 0,224. Hasil tersebut dapat dikatakan bahwa rata-rata terhadap tingkat laba bersih yang berbanding ekuitas adalah sebesar 0,120 atau 12%. Nilai yang diperoleh dari nilai rata-rata menghasilkan angka yang positif yang dapat diartikan bahwa sampel penelitian memiliki ekspektasi laba yang positif yaitu 12%.

Tobin's Q digunakan untuk mengukur kinerja pasar perusahaan yang memiliki nilai rata-rata sebesar 139,82. Kemudian untuk nilai minimum sebesar 0,333 dan nilai maksimum sebesar 8671,27. Hasil nilai minimum dan maksimum tersebut dapat dilihat bahwa kinerja perusahaan yang tampak dari nilai saham atau nilai pasar pada tutup buku dengan saham yang beredar dan dari hutang yang berbanding dengan total aset adalah yang terendah 0,333 dan tertinggi adalah 8671,82, semakin tinggi nilai pasar atau Tobin's Q maka semakin tinggi pula perusahaan tersebut menunjukkan pertumbuhan yang baik. Kemudian untuk nilai standar deviasi pada kinerja ini memperoleh nilai sebesar 800,36.

Hasil Good Corporate Governance (GCG) diperoleh berdasarkan indikator yang ada. Dari 20 indikator atau kriteria yang ada menghasilkan nilai rata-rata sebesar 18,25. Dengan nilai rata-rata yang didapat tersebut menghasilkan angka yang mendekati kata sempurna dari 20 indikator atau kriteria yang ada, maka Good Corporate Governance (GCG) pada penelitian ini memiliki tingkat ekspektasi kinerja yang baik. Untuk nilai standar deviasi pada Good Corporate Governance (GCG) sebesar 1,103. Nilai minimum sebesar 15,00 dan nilai maksimum yang didapat sebesar 20,00.

Komposisi Aktiva Perusahaan (KAP) adalah salah satu variabel kontrol didalam penelitian ini. Pada Komposisi Aktiva Perusahaan (KAP) memiliki nilai minimum sebesar 0.001207 dan untuk nilai maksimum yang diperoleh sebesar 1.047 yang dilihat dari aktiva tetap yang berbanding dengan total penjualan dimana

semakin tinggi komposisi aset perusahaan maka kinerja perusahaan semakin baik. Komposisi Aktiva Perusahaan (KAP) menghasilkan nilai rata-rata sebesar 0.333 atau 33.3%, nilai rata-rata sama menunjukkan angka yang positif maka dapat dikatakan bahwa sampel penelitian ini memiliki tingkat ekspektasi kinerja aktiva yang positif. Kemudian, untuk nilai standar deviasi sebesar 0.210480 yang menunjukkan tingkat persebaran data Komposisi Aktiva Perusahaan (KAP) dari sampel yang digunakan adalah sebesar 0.210480. Kesempatan Tumbuh (Growth Opportunity) juga termasuk sebagai variabel kontrol didalam penelitian ini. Nilai rata-rata pada variabel kontrol ini memiliki nilai sebesar 0.0816 rata-rata perusahaan dalam mendapatkan total aktiva sebesar 8.16% pertahunnya. Dengan standar deviasi sebesar 0.153286, kemudian untuk nilai terendah (minimum) sebesar -0.915 yang memiliki arti penurunan penjualan atau nilai terendahnya dalam memperoleh total aktiva pertahun. Dan nilai tertinggi (maksimum) dalam total aktiva pertahunnya yang dimiliki oleh variabel Kesempatan Tumbuh (Growth Opportunity) sebesar 0.552.

Ukuran Perusahaan (SIZE) ini adalah sebagai variabel kontrol terakhir pada penelitian ini. Ukuran Perusahaan (SIZE) digunakan oleh para investor untuk melihat kinerja perusahaan atau mengukur aset. Kemudian, cara mengitung log pada penelitian ini dengan dikuadratkan guna mengetahui jutaan atau ribuan. Untuk nilai minimumnya sebesar 11,40006 atau 1.1400,06 (dalam jutaan rupiah) ini adalah nilai aset terendah dari setiap tahunnya dan untuk nilai maksimalnya sebesar 19,38330 atau 1.938,330 (dalam jutaan rupiah), hasil tersebut menjelaskan kemampuan perusahaan tertinggi dalam menghasilkan aset. Pada nilai minimum dan maksimum yang dimiliki tersebut dapat dikatakan bahwa sampel perusahaan yang diambil untuk penelitian data sebesar 14,61156 atau 1.461,156 bahwa rata-rata terhadap tingkat aset pertahunnya adalah sebesar 1.461,156 (dalam jutaan rupiah). Nilai standar deviasi 1,748284 pada nilai ini guna menunjukkan tingkat sebaran data SIZE.

4.2 Analisis Regresi Berganda

Tabel 4.8

Hasil Uji Persamaan (Model 1) (ROE).

Dependent Variable: ROE
Method: Panel Least Squares
Date: 07/01/19 Time: 15:34
Sample: 2012 2017
Periods included: 6
Cross-sections included: 40
Total panel (balanced) observations: 240
White cross-section standard errors & covariance (d.f. corrected)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.595134	0.234968	-2.532834	0.0120
GCG	0.015420	0.013463	1.145334	0.2532
KAP	-0.213995	0.042429	-5.043652	0.0000
GO	0.259290	0.048514	5.344678	0.0000
SIZE	0.033143	0.003405	9.732545	0.0000
R-squared	0.148226	Mean dependent var		0.120462
Adjusted R-squared	0.133728	S.D. dependent var		0.224221
S.E. of regression	0.208691	Akaike info criterion		-0.275314
Sum squared resid	10.23467	Schwarz criterion		-0.202801
Log likelihood	38.03772	Hannan-Quinn criter.		-0.246097
F-statistic	10.22372	Durbin-Watson stat		2.029559
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber data : olah data eviews 8

Berdasarkan table tersebut dapat di buat persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$ROE = -0,595 + 0,015GCG - 0,214KAP + 0,25GO + 0,033SIZE + \epsilon$$

Persamaan regresi berganda tersebut dapat diketahui bahwa:

$\alpha = -0,595$, artinya apabila Good Corporate Governance, ukuran perusahaan, kesempatan tumbuh, dan komposisi aktiva sama dengan 0, maka kinerja keuangan perusahaan (ROE) sebesar -0,595.

$\beta_1 = 0,015$, artinya apabila kenaikan Good corporate Governance sebesar 1% maka kinerja keuangan perusahaan (ROE) akan meningkat sebesar 0,6% dengan asumsi variable lain adalah konstan.

$\beta_2 = -0,214$, artinya apabila setiap kenaikan komposisi aktiva perusahaan sebesar 1% maka kinerja keuangan perusahaan (ROE) akan menurun sebesar 1,17% dengan asumsi variable lain adalah konstan.

$\beta_3 = 0,25$, artinya apabila setiap kenaikan kesempatan tumbuh sebesar 1% maka kinerja keuangan perusahaan (ROE) akan meningkat sebesar 3,5% dengan asumsi variable lain adalah konstan.

$\beta_4 = 0,033$, artinya apabila setiap kenaikan ukuran perusahaan sebesar 1% maka kinerja keuangan perusahaan (ROE) akan meningkat sebesar 0,16% dengan asumsi variable lain adalah konstan.

Tabel 4.9
Hasil Uji Persamaan (Model 2) (Tobin's Q)

Dependent Variable: Q
Method: Panel Least Squares
Date: 07/01/19 Time: 15:35
Sample: 2012 2017
Periods included: 6
Cross-sections included: 40
Total panel (balanced) observations: 240
White cross-section standard errors & covariance (d.f. corrected)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1104.013	674.1544	-1.637626	0.1028
GCG	-42.55754	44.80637	-0.949810	0.3432
KAP	-487.4165	195.7798	-2.489615	0.0135
GO	138.7923	78.02160	1.778896	0.0765
SIZE	148.6107	74.50772	1.994568	0.0472
R-squared	0.098990	Mean dependent var		139.8248
Adjusted R-squared	0.083653	S.D. dependent var		800.3627
S.E. of regression	766.1552	Akaike info criterion		16.14126
Sum squared resid	1.38E+08	Schwarz criterion		16.21377
Log likelihood	-1931.951	Hannan-Quinn criter.		16.17048
F-statistic	6.454576	Durbin-Watson stat		1.433480
Prob(F-statistic)	0.000061			

Sumber data : olah data evIEWS 8

Berdasarkan tabel tersebut dapat dibuat persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$\text{Tobin's Q} = -1104,01 - 42,56\text{GCG} - 487,415\text{KAP} + 138,80\text{GO} + 148,61\text{SIZE}$$

Dari hasil persamaan regresi berganda di atas dapat di ketahui bahwa :

$\alpha = -1104,01$, Artinya apabila Good Corporate Governance, Kesempatan Tumbuh (Growth Opportunity), dan Ukuran perusahaan (SIZE) sama dengan 0 kecuali Komposisi Aktiva Perusahaan (KAP) maka kinerja pasar perusahaan (Tobin's Q) sebesar 1104,01.

$\beta_1 = -42,56$, apabila kenaikan komposisi aktiva perusahaan sebesar 1% maka kinerja pasar perusahaan (Tobin's Q) akan menurun sebesar 42,56.

$\beta_2 = -487,415$, artinya apabila kenaikan komposisi aktiva perusahaan sebesar 1% maka kinerja pasar perusahaan (Tobin's Q) akan menurun sebesar 487,415.

$\beta_3 = 138,80$, artinya apabila kenaikan kesempatan tumbuh sebesar 1% maka kinerja pasar perusahaan (Tobin's Q) akan akan meningkat 138,80.

$\beta_4 = 148,61$, artinya apabila kenaikan ukuran kesempatan sebesar 1% maka kinerja pasar perusahaan (Tobin's Q) akan meningkat sebesar 148,61.

4.4 Koefisien Determinasi

Berdasarkan table 4.2 tersebut menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) dilihat dari Adjusted R Square yang memiliki nilai sebesar 0,148226 atau 14,8% yang berarti bahwa variable independen yang digunakan pada model regresi (Good Corporate Governance) mempengaruhi variable dependen yaitu kinerja keuangan perusahaan (ROE) sebesar 14,8%. Sedangkan sisanya 85,2% ($100\% - 14,8\% = 85,2\%$) dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model regresi yang tidak diteliti misal saja seperti usia perusahaan dan leverage

Berdasarkan table 4.3 tersebut menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) dilihat dari Adjusted R Square yang memiliki nilai sebesar 0,083653 atau 8,37% yang berarti bahwa variable independen yang di gunakan pada model regresi (Good Corporate Governance) mempengaruhi variabel dependen yaitu kinerja pasar perusahaan (Tobin's Q) sebesar 8,37% sedangkan sisanya 91,63% ($100\% - 8,37\% = 91,63\%$) dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model regresi yang tidak diteliti misal saja seperti usia perusahaan dan leverage.

4.5 Pembahasan

4.5.1 Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Penelitian ini menggunakan uji yang dilakukan dengan dua model regresi. Model regresi pertama dalam penelitian ini adalah menggunakan ROE (return of equity) sebagai ukuran kinerja keuangan perusahaan (variable dependen). Hasil yang diperoleh dari model regresi pertama menunjukkan bahwa Good Corporate Governance (GCG) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROE). Namun, untuk variable control yaitu Komposisi Aktiva Perusahaan (KAP), Kesempatan Tumbuh (Growth Opportunity), dan Ukuran Perusahaan (SIZE) yang secara statistik signifikan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan (ROE).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh nurfauziah dan teguh (2013) yang menyatakan bahwa Good Corporate Governance tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROE), karena dalam menentukan tinggi atau rendahnya indeks corporate governance tidak dapat mempengaruhi kinerja perusahaan (ROE). Didalam penelitian iswara (2014) pun menyatakan hal yang sama seperti hasil penelitian ini, yang menyatakan bahwa tidaknya pengaruh langsung Good Corporate Governance terhadap kinerja operasional perusahaan (ROE), dan menurut iswara (2014) hal ini dapat terjadi dikarenakan manajemen perusahaan belum tertarik manfaat jangka panjang penerapan Good Corporate Governance mereka merasa dapat berjalan tanpa harus menyerapkan Good Corporate Governance sebagai pedoman pada perusahaan.

4.5.2 Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance terhadap Kinerja Pasar Perusahaan

Pada table 4.9 menunjukkan bahwa variable Good Corporate Governance memiliki nilai tingkat signifikan 0,889 yang berarti nilai probabilitas lebih tinggi dari α (0,05). Hasil pengujian hipotesis ini menunjukkan bahwa penerapan Good Corporate Governance tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pasar perusahaan (Tobin's Q). Hal ini dikarenakan pengaruh penerapan Corporate Governance terhadap pasar membutuhkan jangka waktu yang lebih lama.

Kemudian, untuk 3 (tiga) variabel kontrol seperti Komposisi Aktiva Perusahaan (KAP), Kesempatan Tumbuh (Growth Opportunity) dan Ukuran Perusahaan (SIZE) hanya 2 (dua) variable yang mempengaruhi kinerja pasar perusahaan (Tonin's Q) yaitu variabel Komposisi Aktiva Perusahaan (KAP) dan Ukuran Perusahaan (SIZE). Sedangkan untuk variable Kesempatan Tumbuh (Growth Opportunity) tidak mempengaruhi kinerja pasar perusahaan (Tobin's Q). maka, untuk hipotesis yang kedua tidak di dukung dengan menyatakan bahwa Good Corporate Governance tidak mempengaruhi kinerja pasar (Tobin's Q).

5. Penutup

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menggali lebih dalam lagi dalam penerapan Good Corporate Governance terhadap kinerja keuangan perusahaan dan kinerja pasar perusahaan. Sampel yang digunakan didalam penelitian ini sebanyak 205 sampel yang merupakan sampel dari tahun 2012 sampai 2017. Analisis data yang digunakan didalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif, uji asumsi, dan pengujian hipotesis.

1. Hasil uji dari model regresi pertama yaitu Return Of Equity (ROE) sebagai variable dependen untuk mengetahui ukuran kinerja keuangan perusahaan memperoleh hasil bahwa penerapan Good Corporate Governance tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROE). Dengan hasil tersebut dapat di artikan bahwa besar atau kecilnya indeks corporate governance dalam penerapannya tidak mempengaruhi terhadap kinerja operasional suatu perusahaan
2. Model regresi yang kedua yaitu Tobin's Q sebagai variabel dependen untuk mengetahui ukuran kinerja pasar perusahaan. Model regresi kedua ini menghasilkan uji bahwasanya Good Corporate Governance tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pasar perusahaan (Tobin's Q). Hasil tersebut dapat dikatakan sedemikian karena suatu pasar tidak dapat secara langsung merespon implementasi corporate governance serta pengaruh dari corporate governance dapat dilihat dalam jangka panjang terkait dengan kepercayaan investor terhadap suatu perusahaan. Walaupun Good Corporate Governance menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh dari kedua model regresi tersebut

tetapi Good Corporate Governance pasti memiliki pengaruh tidak langsung terhadap kinerja perusahaan



DAFTAR PUSTAKA

- Alfinur, (2015), Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Listing BEI, *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, Nomer 1, Volume 22, pp 44-50
- Andira, Ayu, (2012), *Analisis Implementasi Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance (GCG) dan Hubungan Terhadap Kinerja PT United Tractors Tbk. Cabang Makassar*, skripsi, Fakultas Akuntansi, Universitas Hassanudin.
- Armildar, Vivi Arfah Putri, (2012), *Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada PT. Bank Mega , Tbk. Cabang Makasar)*, Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanudin.
- Buallay, Amina, Allam Hamdan dan Qasim Zureigat, (2017), Corporate Governance and Firm Performance: Evidence From Saudi Arabia, *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, Nomer 11, Volume 1, pp 78-98.
- Bukhori, Iqbal, (2012), *Pengaruh Good Corporate Governance dan ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang terdaftar di BEI 2013)*, Skripsi, Fakultas konomi dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
- Effendi, Muh Arief(2000), *The Power Of Good Corporate Governance*, Edisi 2, Salemba empat, Jakarta
- Fauziah, Nur dan Hidayatul Rahman, (2012), Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja perusahaan, *Jurnal Aplikasi Bisnis*, Nomer 9, volum 12, pp 1443-1458.
- Ferbrianto, Danang, (2013) , *Analisis Penerapan Good Corporate Governance(GCG) Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012)*, Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri.
- Ferdiana, Norma, (2012), Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan di BEI, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Nomer 2, volume 1, pp 11-15.
- Hamid, Abdul, M. Yunus, dan Sulaiman, (2015), Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Pegawai dan Dampaknya Terhadap Kinerja Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bireuen, *Jurnal Manajemen*, Nomer 4, volume 4, pp 112-121.
- Iswari, Prasetyo Widyo, (2014), Corporate Governance dan Kinerja Perusahaan, *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, Nomer 2, Volume 2, pp 121-131

- Komite Nasional Kebijakan Governance.(2006). *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesi*.
- Kusumawardani, Indra, (2012), Pengaruh Corporate Governance, Struktur Kepemilikan, dan Ukuran perusahaan terhadap manajemen Laba, *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, Nomer 1, Volume 9, pp 41-54.
- Laksana, Jaya, (2015), Corporate Governance dan Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2012), *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Nomer 1, Volume 11, pp 269-288.
- Maretha, Nadya dan Anna Purwaningsih, (2013), Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan dengan Komposisi Asset dan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Kontrol, *Jurnal Modus*, Nomer 2, Volume 25, pp 153-169.
- Melvina dan MI Mitha Dwi Restuti, (2012), Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Conference in Business, Accounting and Management (CBAM)*, Nomer 1, Volume 1, pp 685-695.
- Mulyati, Siti Murni, (2011), *Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2009)*, Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang.
- Nuswandari, Cahyani, (2009), Pengaruh Corporate Governance Perception Index Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta, *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Nomer 2, Volume 16, pp 70-84.
- Pradana, Yana Ayu dan Brady Rikumahu, (2014), Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Perwujudan Good Corporate Governance Pada Perusahaan Asuransi, *Jurnal Trikonomika*, Nomer 2, volume 13, pp 195-204.
- Purnamasari, Intan dan Emile S. Darma, (2015), Pengaruh Implementasi Syariah Governance Terhadap Loyalitas Nasabah, *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, Nomer 1, Volume 16, pp 12-24.
- Purwani, Tri, (2010), Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan, *Jurnal Ilmiah Informatika*, Nomer 2, volum 1, pp 47-60.
- Ramadayu, Ceyzareny, (2015), *Pengaruhpenerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Hasil Survei The Indonesia Institute Corporate Governance (IICG) Periode Tahun 2011-2013*, Artikel Ilmiah, Sekolah Tinggi Ekonomi.
- Randy, Vincentius, (2013), Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan 2007-2011, *Business Accounting*, Nomer 1, Volume 2, pp 3063-318.

- Rofina, Maria dan Maswar P. Priyadi, (2013), Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan BEI, *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, Nomer 1, Volume 11, pp 14-28.
- Rossi, Matteo, Marco Nerino dan Arturo Capasso, (2015), Corporate Governance and Financial Performace Of Italian Listed Firms, *Corporate Ownership & Control*, Nomer 12, Volume 2, pp 628-643.
- Rossi, Rio Novianto dan Rosinta Ria Panggabean, (2013), Analisis Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan, *Jurnal Binus Business Review*, Nomer 1, Volume 3, pp 141-154.
- Sayidah, Nur, (2007), Pengaruh Kualitas Corporate Governance Terhadap Kinerja Publik (Studi Kasus Peringkat 10 Besar CGPI tahun 2003,2004,2005), *Jurnal JAAI*, Nomer 1, Volume 11, pp 1-19.
- Situmorang, Christian Meichael Renaldo dan I Made Sudana , (2015), Good Corporate Governance dan Kinerja perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2013, *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*, Nomer 3, Volume 2, pp 305-324.
- Stuebs, Marty dan Li Sun, (2015), Corporate Governance and Social Responsibility, *International Journal Of Law and Management*, Nomer 57, Volume 1, pp 38-52.
- Sudaryati, Dwi dan Yunita Eskadewi, (2012), Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Tingkat Pengungkapan Corporate Social Responsibility di Bank Syariah, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Nomer 1, Volume 11, pp 14-28.
- Tambunan, Mei Cyntia Sabrina, Muhammad Saifi, dan Raden Rustam Hidayat, (2017), Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2015, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Nomer 1, Volume 53, pp 49-57.
- Triyadi, A. A Lina dan I. D. G. Dharma Shaputra, (2016), Pengaruh Pengendalian Internal dan Penerapan Prinsip-prinsip Good Corporate Govenance Terhadap Kinerja Manajerial, *E-Jurnal akuntansi Universitas Udayana*, Nomer 2, volume 16, pp 8895-920.
- Utami, Ni Luh Seri Ayu, Edy Sujana dan Gede Adi Yuniarti, (2017), Pengaruh Implementasi Prinsip-prinsip Godd Corporate Governance, Pengendalian Internal, Budaya Organisasi dan Efisiensi Night Auditor Terhadap Kinerja Hotel Berbintang di Kabupaten Buleleng, *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, Nomer 1, Volume 7, pp 1-11.
- Wati, Monisa Like, (2012), Pengaruh Praktek Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan perusahaan di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Manajemen*, Nomer 1, Volume 1, pp1-7.
- Widagdo, Dominikus Octavianto Kresno dan Anis Chariri, (2014), Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan, *Diponegoro Journal Of Accounting*, Nomer , Valume 3, pp 1-9.

Windah, Gabriela Cynthia dan Fidelis Arastyo Andono, (2013), Pengaruh Penerapan Corporate Governance Terhadap Keuangan Perusahaan Hasil Survey The Indonesia Institute Perception Governance (IICG) Periode 2008-2011, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, Nomer 1, Volume 2, pp 1-20.

